

## PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN SELF EFFICACY TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Yowelna Tarumasely  
IAKN Ambon

email: [yowelnatarumasely@gmail.com](mailto:yowelnatarumasely@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine: the effect of self-regulated learning on student academic achievement, (2) the effect of Self Efficacy on academic achievement; (3) the influence of Self Regulated Learning and Self Efficacy on Academic achievement. The population in this study were 70 students in Semester II, the research sample as much as the population, namely 70 students. The method used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Self regulated learning had no effect on student academic achievement, (2). Self-efficacy has a significant effect on student academic achievement, and (3) Self regulated learning and Self-efficacy simultaneously affect student academic achievement.*

**Keywords:** *Self Regulated Learning, Self Efficacy, Academic Achievement*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh self regulated learning terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2) pengaruh Self Efficacy terhadap prestasi Akademik; (3) pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy terhadap prestasi Akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester II sebanyak 70 mahasiswa, sampel penelitian sebanyak jumlah populasi yakni 70 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Self regulated learning tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2). Self efficacy secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, dan (3). Self regulated learning dan Self efficacy secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.*

**Kata Kunci:** *Self Regulated Learning, Self Efficacy, Prestasi Akademik*

### PENDAHULUAN

Di era teknologi dan informasi ini, paradigma pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *Student Centered Learning* dipandang lebih baik dibanding pembelajaran berpusat pada pendidik atau *Teacher Centered Learning*. Pembelajaran *Student Centered Learning* memberikan kebebasan peserta didik, di mana mereka lebih aktif dibanding pendidik, diasumsikan bahwa peserta didik memegang peran yang sangat penting dalam aktivitas belajar mereka, seperti menentukan apa yang akan dipelajari, kapan mereka belajar dan bagaimana

cara mereka belajar, pebelajar memiliki control penuh terhadap aktivitas belajarnya. Peserta didik merupakan kunci dalam pembelajaran, mereka bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka mulai dari awal sehingga membuat mereka lebih mandiri. *Student Centered Learning* membentuk peserta didik sesuai dengan kodratnya sendiri, tidak tergantung pada keinginan pendidik, sehingga ,uncul kreativitas dan kebebasan dalm belajar (Yucel Gelisli, 2009). Dengan meningkatnya kontrol diri yang dimiliki oleh peserta didik, maka kemampuan untuk